

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Leverage*, *Free Cash Flow*, *Earnings Power* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 96 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 3.890 dengan probabilitas 0.000 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
2. *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.077 dengan probabilitas 0,041 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
3. *Earnings Power* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.248 dengan probabilitas 0,027 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
4. Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -0.313 dengan probabilitas 0,755 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).

5. Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.660 dengan probabilitas 0,009 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).
6. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -1.865 dengan probabilitas 0,065 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).
7. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -0.423 dengan probabilitas 0,673 dimana angka tersebut signifikan karena ($p > 0,05$).

B. Saran

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan kepemilikan manajerial belum mampu meminimalkan manajemen laba. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel atau mengganti sampel penelitian, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja tetapi juga menggunakan perusahaan dari bidang lainnya dan memperbarui periode pengamatan penelitian.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan bagi manajer mengenai manajemen laba yang dicerminkan dalam laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menyampaikan deskripsi terkait dengan tingkat kepatuhan terhadap manajemen laba dalam laporan keuangan tahunan yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh para investor dalam melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai pahan pemikiran, pertimbangan, atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama yaitu mencari pengaruh lain terhadap Manajemen Laba.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini juga tidak dapat terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada oleh peneliti, diantaranya :

1. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* dari model penelitian kedua yang diuji dalam penelitian ini tergolong rendah, yaitu hanya sebesar 0,237 atau 23,70% saja. Hal ini merupakan indikasi bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian kedua memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel manajemen laba.
2. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan masih menggunakan empat proksi yaitu proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan kepemilikan manajerial.